



PENGUATAN LITERASI DAN GROWTH MINDSET MELALUI PELATIHAN BELAJAR EFEKTIF BAGI SISWA

Juwati¹, Satinem², Imelda³, Bela Sapira⁴

¹²³⁴Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email : watiaja56@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan berdasarkan minimnya minat belajar dan kemampuan literasi siswa. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh minimnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, kecenderungan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, serta belum optimalnya kemampuan mengelola waktu dan strategi belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim PKM menyelenggarakan pelatihan belajar efektif yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran, keterampilan bertanya, pengelolaan waktu belajar, peningkatan fokus, dan strategi mengulang materi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan belajar efektif memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku belajar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, lebih aktif dalam pembelajaran, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Perubahan tersebut menunjukkan perkembangan pola pikir ke arah *growth mindset*, yaitu pemahaman bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha dan latihan. Selain itu, kegiatan membaca dan memahami bacaan turut meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Secara keseluruhan, pelatihan belajar efektif terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar, menumbuhkan sikap produktif dan pantang menyerah, serta membantu siswa memahami strategi belajar yang efektif, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan perlunya pendampingan yang lebih intensif bagi sebagian siswa.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity was carried out in response to students' low interest in learning and poor literacy skills. These conditions were evident in students' lack of engagement in learning, their tendency to give up easily when facing difficulties, and their suboptimal time management and learning strategies. To address these issues, the PKM team organized effective learning training aimed at fostering an understanding of the importance of active engagement in learning, questioning skills, study time management, improved focus, and strategies for reviewing material. The implementation method comprised three stages: preparation, implementation, and monitoring. The results showed that the effective learning training had a positive impact on changes in students' attitudes and learning behaviors. Students became more confident, more active in the learning process, and less likely to give up when facing difficulties. These changes indicate a shift in mindset toward a growth mindset the understanding that abilities can be developed through effort and practice. Additionally, reading and comprehension activities helped boost students' interest in reading and their literacy skills. Overall, the effective learning training proved capable of increasing learning engagement, fostering a productive and persevering attitude, and helping students understand effective learning strategies, although there are still challenges, such as time constraints and the need for more intensive support for some students.



KEYWORDS

Belajar Efektif, Literasi, Growth Mindset.

Effective Learning, Literacy, Growth Mindset

ARTICLE HISTORY

Received 27 April 2026

Revised 14 May 2026

Accepted 19 June 2026

CORRESPONDENCE : Juwati @ watiaja56@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan dasar adalah pembentukan mental belajar siswa yang aktif dan produktif. Siswa yang memiliki mental tersebut akan lebih mudah menerima pembelajaran, memiliki motivasi tinggi, serta mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Berdasarkan hasil analisis situasi di SD Negeri 38 Lubuk Linggau, ditemukan bahwa sebagian siswa masih memiliki minat belajar dan kemampuan literasi yang minim. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta belum mampu mengelola waktu belajar secara efektif. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pembiasaan literasi di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan, serta pembelajaran yang belum sepenuhnya menekankan strategi belajar efektif.

Membina pikiran anak yang aktif dan produktif melalui pelatihan pembelajaran yang efektif melibatkan pendekatan multifaset yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan kognitif, metode pembelajaran aktif, dan lingkungan yang mendukung. Proses pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mengembangkan potensi anak-anak, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran adalah indikator kunci keberhasilan. Hal ini membutuhkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif (Hanifah, 2025 dan Putri, 2025, Erkinova, 2024, Maula & Salim, 2025).

Menurut Jean Piaget, anak usia sekolah dasar belajar melalui aktivitas konkret dan keterlibatan langsung dalam subjek yang sedang dipelajari. Pendekatan langsung ini sangat penting untuk perkembangan kognitif mereka dan membantu



mereka maju melalui berbagai tahap perkembangannya (Xiao, 2001, Syafawani & Safari, 2024). Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, TIM PKM memandang perlu dilaksanakan suatu program penguatan literasi dan growth mindset melalui pelatihan belajar efektif bagi siswa. Program ini dirancang sebagai upaya strategis untuk mengatasi minimnya keaktifan, minat belajar, serta kemampuan literasi siswa.

METODE

Metode yang digunakan untuk pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan juga metode simulasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan sosialisasi pentingnya pemahaman kepada siswa yang cenderung pasif, kurang bertanya, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar serta cara belajar yang baik, mengatur waktu, fokus belajar, dan mengulang materi. Langkah yang ditempuh untuk pelaksanaan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- a. koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara terkonsep.
- b. koordinasi secara eksternal, dilakukan dengan pihak luar yang terkait.
- c. persiapan lokasi, dokumentasi, dan persiapan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi sekaligus pelatihan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembukaan program pengabdian masyarakat.
- b. Penyajian materi, diskusi, praktik, simulasi, dan tanya jawab.
- c. Penutup

3. Monitoring

Pada bagian akhir melakukan monitoring dengan melihat perkembangan siswa yang cenderung pasif, kurang bertanya, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar serta siswa yang belum memahami cara belajar yang baik, mengatur waktu, fokus belajar, dan mengulang materi oleh guru melalui grup WA.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di SD Negeri 38 Lubuk Linggau yang menjadi daerah mitra berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan diikuti oleh siswa dengan antusias dan partisipasi yang cukup baik.



Selama pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya perubahan perilaku siswa, antara lain:

- Siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, seperti berani tampil di depan kelas, bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Siswa lebih fokus saat mengikuti kegiatan pelatihan dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung.
- Siswa mulai memahami pentingnya belajar secara efektif, seperti mengatur waktu belajar dan mengurangi penggunaan gadget saat belajar.
- Minat siswa terhadap kegiatan membaca mulai meningkat, terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi literasi.



Untuk mengetahui hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan keaktifan

Aspek Keaktifan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Memperhatikan	55%	85%	30%
Bertanya	30%	70%	40%
Menjawab	35%	75%	40%
Antusias	50%	90%	40%

Tabel 2. Peningkatan Minat Belajar dan Literasi

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Minat membaca	40%	75%	35%
Memahami bacaan	45%	80%	35%
Kebiasaan membaca	35%	70%	35%

Tabel 3. Peningkatan Mental Produktif

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Tidak mudah menyerah	45%	80%	35%
Percaya diri	50%	85%	35%
Kemandirian belajar	40%	75%	35%

Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh TIM PKM menunjukkan bahwa pelatihan belajar efektif memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku belajar siswa. Peningkatan keaktifan siswa sejalan dengan teori Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa.

Selain itu, perubahan sikap siswa yang menjadi lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah menunjukkan adanya perkembangan pola pikir ke arah growth mindset, sebagaimana dikemukakan oleh Carol Dweck. Siswa mulai memahami bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha dan latihan.



Peningkatan fokus dan kemampuan belajar siswa juga sesuai dengan teori Robert M. Gagné, yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui tahapan perhatian, pemahaman, dan praktik. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga melakukan praktik langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari aspek literasi, kegiatan membaca dan memahami bacaan memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan UNESCO yang menyatakan bahwa literasi merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, pelatihan belajar efektif terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap produktif dan pantang menyerah, meningkatkan minat baca dan literasi, membantu siswa memahami cara belajar yang efektif. Namun demikian, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan masih adanya siswa yang memerlukan pendampingan lebih intensif. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

SIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek keaktifan belajar siswa. Persentase siswa yang memperhatikan pembelajaran meningkat dari 55% menjadi 85%, kemampuan bertanya dari 30% menjadi 70%, kemampuan menjawab pertanyaan dari 35% menjadi 75%, serta antusiasme belajar dari 50% menjadi 90%. Selain itu, minat dan kemampuan literasi siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan meningkatnya minat membaca, pemahaman bacaan, dan kebiasaan membaca masing-masing sebesar 35%.

Dari aspek mental produktif, siswa menunjukkan perkembangan yang positif, yaitu menjadi lebih percaya diri, tidak mudah menyerah, dan lebih mandiri dalam belajar dengan peningkatan masing-masing sebesar 35%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan belajar efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir bertumbuh (*growth mindset*) pada siswa. Dengan demikian, program PKM ini terbukti efektif



dalam meningkatkan keaktifan belajar, minat literasi, serta mental produktif siswa. Namun, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan secara berkala dan program pelatihan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, G., Jannah, I. R., Syam, S. S., & Alwi, N. A. (2025). Upaya Meningkatkan Kontribusi Belajar Anak yang Efektif. *Jurnal Nakula*, 3(4), 227–239. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1907>
- Putri, C. M., Adrias, A., Syam, S. S., Putri, C. M., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Mengasah Kecerdasan Anak dengan Soal HOTS: Strategi Efektif untuk Pembelajaran di SD. *Morfologi Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Dan Budaya*, 3(2), 287–296. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1581>
- Erkinova, S. (2024). Nurturing neural pathways: strategies to stimulate child's brain development. *ŪzMU Habarlari.*, 1(1.7), 371–372. <https://doi.org/10.69617/nuuz.v1i1.7.3622>
- Maula, M. R., & Salim, R. M. A. (2025). Effectiveness of MOPS-F Training to Enhance Parental Understanding of Analytical Thinking Stimulation in Children Aged 3-6 Years. *JPP (Jurnal Pendidikan Progresif)*, 15(2), 1236–1249. <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i2.pp1236-1249>
- Syafawani, U. R., & Safari, Y. (2024). *Teori Perkembangan Belajar Psikologis Kognitif Jean Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Matematika di Bangku Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11810>
- Xiao, Y. (2001). Jean Piaget's Cognitive Development Theory and its Inspirations on Teaching. *Journal of Changsha University of Electric Power*. https://en.cnki.com.cn/Article_en/CJFDTOTAL-CSSC200104034.htm